

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Dalam proses pendidikan selalu terjadi perubahan yang tidak tahu menjadi tahu, tetapi adanya perubahan yang diharapkan meliputi aspek-aspek pendidikan seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Secara umum sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di masyarakat.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang belum optimal. Dalam proses pembelajaran seharusnya siswa dapat mengembangkan kemampuannya, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut kurang menjadi perhatian. Proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk membangun dan mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, yang mampu memecahkan masalah kreatif dan inovatif, akan tetapi kenyataannya tidak seperti itu, terlebih pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan pengalaman pada SD Negeri Sukaluyu 1 pada saat awal penelitian bahwa nilai pada ujian akhir sekolah mata pelajaran IPA semester 1 tahun ajaran 2010/2011 rata ratanya adalah sebesar 60%. Nilai KKM pada mata pelajaran IPA adalah 60. Maka KKM nya sudah terlaksana.

Guru juga sering menghadapi kendala dalam memberikan materi pelajaran IPA, baik yang berasal dari siswa, guru maupun lingkungan sehingga proses pembelajaran kurang maksimal dan yang berhasil yang didapat kurang memuaskan, hal ini disebabkan penalaran anak masih bersifat kongkrit sehingga dapat menyebabkan anak susah menangkap apa yang disampaikan guru. Secara umum mengajar IPA harus melibatkan siswa aktif didalam proses belajar mengajar supaya siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IPA dan siswa akan cepat rasa ingin tahunya terhadap materi yang diajarkan oleh guru tetapi pada kenyataannya di lapangan proses belajar mengajar IPA ditemukan hal yang lain.

Dilapangan penyajian materi IPA hampir selalu disajikan secara ceramah, dan berorientasi pada buku, Jadi siswa kurang aktif dikelas, sehingga kegiatan belajar mengajar dikelas menjadi sangat membosankan, terhadap materi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar pada mata pelajaran IPA masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Masalah tersebut dilatarbelakangi karena kurangnya alat peraga disekolah atau media pembelajaran IPA.kenyataan di lapangannya, walaupun ada alat peraga atau media pembelajaran IPA kurang di manfaatkan atau mungkin kurang bisa menyajikan sehingga pembelajaran IPA kurang bermakna, atau bosan dan tidak menarik terutama di kelas IV.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi maka yang paling tepat untuk menjadi media pembelajaran adalah dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi adalah metode yang menghadapkan siswa pada situasi

permasalahan dan tujuan metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan (Killen 1998). Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama sama.

Metode diskusi diartikan sebagai siasat "penyampaian" bahan pengajaran yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Guru, peserta didik, atau kelompok peserta didik memiliki perhatian yang sama terhadap topik yang di bicarakan dalam diskusi.

Metode diskusi bertujuan untuk:

- a. Melatih peserta didik berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasan.
- b. Melatih dan membentuk ke stabilan social emosional.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir sendiri dalam memecahkan masalah sehingga tumbuh konsep diri yang lebih positif.
- d. Mengembangkan keberhasilan peserta didik dalam menemukan pendapat.
- e. Melatih peserta didik berani berpendapat tentang suatu masalah.

Alasan penggunaan metode diskusi:

- a. Topik bahasan bersifat problematic.
- b. Merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam perdebatan ilmiah.
- c. Melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan terbuka.

- d. Mengembangkan suasana demokratis dan melatih peserta didik berjiwa besar.
- e. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pendapat pendapat tentang masalah yang akan di diskusikan.

Diskusi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di lapangan baik dalam dunia politik, perdagangan, kebudayaan, maupun dalam kehidupan sosial. Melalui diskusi ini kita dapat bermusyawarah untuk mencapai kesepakatan dalam mencapai suatu keputusan bersama, oleh karena itu sebagai warga Negara menjunjung tinggi hasil keputusan melalui proses musyawarah, untuk itu I.G.K wardani dan Raka Joni(1983) maka keterampilan diskusi perlu dilatihkan.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang yang interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagai pengalaman atau informasi, mengambil keputusan, atau memecahkan berbagai masalah (wardani dan Raka Joni1983).

Tujuan diskusi kelompok dalam kelas merupakan salah satu pengalaman belajar yang diterapkan dalam sumber bidang studi dalam batasan batasan tertentu. Banyak keuntungan yang dilakukan dalam diskusi kelompok ini, dan keuntungan tersebut sekaligus merupakan tujuan siskusi kelompok di kelas. Tujuan dan keuntungan itu antara lain:

- a. Berbagai informasi dalam menjelajahi gagasan baru atau pemecahan masalah.
- b. Dapat meningkatkan pemahaman dalam masalah masalah penting.
- c. Dapat mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi.

- d. Dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam perencanaan pengambilan keputusan.
- e. Dapat membina semangat kerja sama yang sehat, kelompok yang kohesif dan bertanggung jawab (wardani Raka Joni, (1983 dan Suardi1991).

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Sumber Daya Alam Di Kelas IV SDN Sukaluyu I Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut”.

B. Rumusan masalah

Agar penelitian ini terarah, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukaluyu I ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukaluyu I ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi tentang sumber daya alam.

Bertujuan permasalahan tersebut, maka penelitian pendidikan yang ingin di capai adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi pada pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukaluyu I.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Sukaluyu 1.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini atau yang disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan atau bagi institusi.

Memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan sekolah, serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah khususnya pembelajaran IPA dan umumnya seluruh mata pelajaran disekolah. Dan dapat memberikan masukan-masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat pada dunia yang ditelitinya. Manfaat peneliti yang diharapkan dari penelitiannya adalah:

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam dapat melatih siswa berpikir kritis menghadapi

suatu permasalahan di dunia nyata serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Melalui penerapan metode pembelajaran diskusi akan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi guru. Sehingga dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Selain sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta melatih menulis dan membuat karya ilmiah.

4. Bagi Sekolah

Dapat menjadi tolak ukur, masukan dan rujukan bagi sekolah dalam rangka peningkatan mutu belajar di sekolah.

E. Definisi operasional

Suatu istilah dapat saja diartikan berbeda. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan istilah agar kita dapat memiliki pemahaman yang sama.

Batasan istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Metode diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang

melibatkan sekelompok orang yang interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagai pengalaman atau informasi, mengambil keputusan, atau memecahkan berbagai masalah (Wardani dan Raka joni 1983). Tujuan utama metode diskusi kelompok ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambahkan dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar yang bersifat relatif menetap dan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar dalam pengertiannya banyak berhubungan dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar ini dilihat dari nilai siklus 1 dan siklus 2.

F. Anggapan Dasar

Metode diskusi adalah metode yang menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan dan tujuan metode diskusi ini untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambahkan dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membentuk suatu keputusan (Killen 1998).

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan analisis rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu: “ proses pembelajaran IPA di kelas IV menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”